

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Menurut (Sugiyono, 2016) data kuantitatif adalah yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Pendekatan kausalitas yaitu meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Sugiyono, 2016).

3.2 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui penelitian secara langsung berdasarkan atas jawaban kuesioner dari responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 817 mahasiswa aktif STIE Malangkecewara yang menggunakan aplikasi *mobile banking*.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memfokuskan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara insidental sampling. Menurut (Sugiyono, 2016) sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{817}{1 + 817(0,1)^2}$$
$$n = 89,09$$
$$n = 90 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, banyaknya sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 89,09 yang dibulatkan menjadi 90 mahasiswa aktif STIE Malangkecewara yang menggunakan *mobile banking*.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel:

1) Variabel bebas atau independent

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang nilainya akan mempengaruhi variabel lain (Ningsih dan Dukalang, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kepercayaan (X1), persepsi kemudahan (X2) dan persepsi keamanan (X3).

a. Persepsi kepercayaan (X1)

Menurut Kotler dan Gary Armstrong (2008), kepercayaan merupakan suatu gagasan deskriptif yang dipercayai oleh seseorang tentang sesuatu. Transaksi dengan menggunakan mobile banking tentunya membutuhkan rasa percaya dari para nasabah. Apabila layanan yang diberikan telah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka nasabah akan merasa puas.

Menurut (Kotler dan Keller, 2016:225) ada empat indikator kepercayaan konsumen, yaitu sebagai berikut:

- Keakuratan
- Kemanfaatan
- Jaminan kerahasiaan data
- Perlindungan data
- Konsisten

b. Persepsi kemudahan (X2)

Persepsi kemudahan merupakan pandangan sejauh mana seseorang percaya bahwa memakai suatu teknologi akan bebas dari usaha yang berlebihan. Davis (1986) mendefinisikan bahwa persepsi kemudahan sebagai suatu strata dimana seseorang percaya bahwa memakai teknologi informasi dapat mengurangi usaha yang berlebihan dari seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Maka dari itu dapat dipahami bahwa persepsi kemudahan merupakan sebuah keyakinan jika seseorang merasa bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah. Menurut Ferry Wibowo et al., (2015, hlm. 5) mengemukakan bahwa terdapat empat item Indikator persepsi kemudahan penggunaan:

- Jelas dan Mudah Dimengerti
- Mudah Dioperasikan
- Fleksibel
- Tidak dibutuhkan banyak usaha
- Sempel dan menghemat waktu

c. Persepsi keamanan (X3)

Menurut (Kartika, 2018) persepsi keamanan adalah sebagai keyakinan individu terhadap privasi dan keamanan informasi pribadi mereka. Dalam pandangan individu, teknologi dianggap aman jika mereka percaya bahwa informasi pribadi mereka hanya dapat diakses oleh diri mereka sendiri, serta telah tersimpan dengan aman dan tidak dapat dimanipulasi oleh orang lain. Menurut Raharjo (2005) indikator dari Persepsi Keamanan yaitu:

- Privasi
- Pengendalian yang baik
- Keaslian
- Ketersediaan
- Kerahasiaan

2) Variabel terikat atau dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah penggunaan mobile banking. Minat seseorang yang timbul dalam menggunakan aplikasi mobile banking terbentuk dari keyakinan seseorang akan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem tersebut. Indikator penggunaan mobile banking dalam penelitian ini adalah:

- Pemilihan Produk
- Pemilihan Merek
- Pemilihan Penyalur
- Jumlah Pembelian Item
- Metode Pembayaran

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Jadi, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

3.5.1 Instrumen Penelitian dan Pengujian

Meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap sesuatu, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sedangkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016).

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut (Paramita, 2021) uji validitas atau kesalahan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel berarti item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Paramita, 2021) uji reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berlainan. Reliabilitas berarti dapat dipercaya artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Arista, 2020). Uji reliabilitas dilakukan dengan uji alpha Cronbach dan dengan bantuan SPSS. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai $\alpha \geq 0,70$ atau mendekati 1 (Ghozali, 2005).

3.6 Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik dengan alat bantu software SPSS. Analisis statistik yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari ttabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).